

LPMH Unimal Gelar Pelatihan Jurnalistik dan Infografis, Bahas Tantangan Pers di Era Digital



LPMH Unimal Gelar Pelatihan Jurnalistik dan Infografis, Bahas Tantangan Pers di Era Digital

UNIMALNEWS | Lhokseumawe— Lembaga Pers Mahasiswa Hukum (LPMH) Universitas Malikussaleh mengadakan Pelatihan Jurnalistik dan Infografis bertema "Menelusuri Batas Baru Kebebasan Pers dalam Langka Media yang Terdigitalisa", Sabtu (13/09/2025). Kegiatan ini berlangsung di Aula Bale Qanun, Fakultas Hukum Unimal.

Kegiatan ini turut didukung oleh sejumlah media lokal sebagai sponsor, yang memberikan dukungan dalam bentuk publikasi dan fasilitas pendukung. Kehadiran sponsor dari kalangan media turut memperkuat jejaring komunikasi antara pers profesional dan pers mahasiswa di daerah.

Acara tersebut dibuka secara resmi oleh Dekan Fakultas Hukum, Dr. Faisal. Hingga Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni Dr. Hadi Iskandar M.Hum, serta turut dihadiri oleh Pembina LPMH, Dr. Yusrizal, bersama perwakilan organisasi mahasiswa dari berbagai fakultas dan lembaga eksternal.

Ketua Umum LPMH, Muhammad Furqan, dalam sambutannya menyampaikan bahwa LPMH merupakan satu-satunya lembaga pers mahasiswa di lingkungan Universitas Malikussaleh. Ia menilai, pelatihan ini menjadi momentum strategis bagi mahasiswa untuk memperkuat literasi jurnalistik di tengah arus digitalisasi media yang kian pesat.

“Pelatihan ini kami harapkan dapat menjadi ruang belajar bersama, terutama dalam memahami batas-batas kebebasan pers yang semakin kompleks di era digital,” ujarnya.

Kegiatan ini menghadirkan tiga narasumber yang berpengalaman di bidang jurnalistik dan media. Jafaruddin, M.Sos., jurnalis Serambi Indonesia, membuka sesi materi dengan membedah perbedaan antara opini, berita, dan iklan. Ia menekankan pentingnya akurasi dalam memilih bentuk tulisan jurnalistik.

Selanjutnya, Zulfikar Syarif MSM., Pemimpin Redaksi Marjinal ID, mengajak peserta untuk terus menulis secara konsisten. Ia mengutip ungkapan inspiratif yang menjadi motivasinya dalam menulis: “Menulis adalah bekerja untuk keabadian.”

Adapun materi ketiga disampaikan oleh Anita Diana, SE., Reporter RRI Lhokseumawe. Ia memberikan pelatihan teknis seputar penyusunan caption yang menarik dan efektif untuk media sosial, mengingat pentingnya visual dan kata dalam menjangkau audiens digital masa kini.

Sesi pelatihan berlangsung aktif dan partisipatif. Peserta diberi kesempatan bertanya langsung kepada pemateri dalam sesi diskusi terbuka. Sebagai bentuk apresiasi, panitia memberikan hadiah kepada peserta yang aktif berkontribusi dalam sesi tanya jawab.[]

Tanggal: 15 September 2025

Post by: [Tami](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [Hukum Unimal](#),